



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 09 September 2020

Halaman: 1

DIDATANGI RIBUAN WISATAWAN PADA AKHIR PEKAN KEMARIN

PKL Positif Corona Tak Pengaruhi Pengunjung Malioboro

DANUREJAN (MERAPI)—Sepanjang kawasan Malioboro Kota Yogyakarta disemprot disinfektan pasca satu pedagang kaki lima (PKL) terkonfirmasi positif Covid-19 dan meninggal dunia. Penyemprotan disinfektan dilakukan dalam skala besar dengan mengerahkan sejumlah armada milik Pemkot Yogyakarta pada Selasa (8/9). Sementara itu, kasus satu PKL positif corona tak begitu berpengaruh kepada jumlah pengunjung Malioboro.

"Penyemprotan disinfektan dilakukan sepanjang Malioboro di sisi kanan dan kiri dari selatan rel kereta api sampai Titik Nol Kilometer," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, Ekwanto, Selasa (8/9).

Dalam penyemprotan disinfektan di Malioboro kemarin melibatkan 4 armada dari Dinas Kebakaran, Dinas Lingkungan Hidup dan Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta. Untuk mendukung penyemprotan disinfektan itu para PKL Malioboro diminta membuka lapak berjualan di atas pukul 12.00 WIB.

"Penyemprotan disinfektan pukul 08.00 pagi. Makanya teman-teman PKL kami minta untuk buka berjualan di atas pukul 12.00 WIB terkait pembersihan dengan disinfektan," paparnya.

Dia menyatakan pada lokasi berjualan PKL yang meninggal dengan konfirmasi positif Covid-19 juga telah disemprot disinfektan oleh tim dari Brimob Polda DIY. Termasuk tempat berjualan sejumlah PKL yang dihibur karena memiliki kontak erat dengan PKL yang positif Covid-19. Selain menggunakan armada besar, lanjutnya, dari Pemkot Yogyakarta juga akan menyemprot

*Bersambung ke halaman 9

PKL disinfektan skala kecil dengan alat semprot di lokasi lapak PKL yang meninggal dengan positif Covid-19.

"Dengan adanya kasus positif Covid-19, kami sudah mengusulkan ke dinas terkait di Pemkot Yogyakarta agar penyemprotan disinfektan dilakukan berkala secara rutin. Misalnya seminggu atau tiga minggu sekali," terang Ekwanto.

Dia menuturkan, sebelum ada temuan 1 PKL konfirmasi positif Covid-19, tiap komunitas di Malioboro wajib mensterilkan tempat berjualan masing-masing secara berkala. Tapi untuk kegiatan PKL bersih-bersih Malioboro tiap Selasa Wage, sementara diadakan sejak pandemi Covid-19. Pertimbangannya karena dikhawatirkan ada kerumunan massa dari berbagai pihak.

Menurutnya jumlah pengunjung kawasan Malioboro masih cukup banyak. Terdata pada akhir pekan kemarin ada sekitar 2.000 orang pengunjung yang menandai QR Code di Malioboro. Sebelumnya Wakil Walikota Yogyakarta Herce Poerwadi me-

ngatakan Malioboro belum perlu ditutup karena sampai kini hanya ditemukan 1 pedagang yang positif Covid-19.

Dari 1 kasus PKL Malioboro yang positif Covid-19 dan meninggal dunia, dilacak ada 15 orang yang kontak erat yakni 8 pedagang dan 7 orang dari keluarga. Mereka kini isolasi mandiri dan akan diproses tes usap dahak.

"Kami minta UPT Malioboro untuk melakukan disinfeksi di sepanjang Malioboro untuk memberikan rasa aman dan nyaman masyarakat. Protokol kesehatan juga harus dilaksanakan dengan serius. Kalau dulu masih persuasif, dengan adanya kasus di Malioboro ini, sekarang sanksi tegas," pungkas Herce.

Sementara itu Penda DIY mengumumkan penambahan 24 kasus positif Covid-19 dan satu orang meninggal, Selasa (8/9) sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 1.595 kasus dan 47 kasus meninggal.

Juru bicara Penda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningih mengatakan hingga saat ini setidaknya sudah 56.395 sampel yang diperiksa dengan jumlah orang yang diperiksa sebanyak 43.979 orang.

"Hari ini (kemarin) jumlah sampel diperiksa 544 sampel dan 437 orang," ungkapnya.

Dijelaskan, penambahan kasus positif Covid-19 terdiri dari enam warga Kota Yogyakarta, enam warga Bantul, satu warga Kulonprogo, lima warga Gunungkidul, dan enam warga Sleman.

"Riwayat distribusi terdiri dari satu kasus hasil screening pasien, sembilan kasus tracing kontak kasus sebelumnya, tiga kasus perjalanan luar daerah dan 11 kasus masih penelusuran," jelasnya.

Sementara itu dilaporkan 27 kasus sembuh dari Covid-19 sehingga total kasus sembuh sebanyak 1.216 kasus, terdiri dari empat warga Kota Yogyakarta, 10 warga Bantul, tiga warga Kulonprogo, dua warga

Sambungan halaman 1
Gunungkidul, enam warga Sleman, dan dua kasus luar daerah. Di sisi lain, kata dia, ada satu pasien meninggal dunia.

"Pasien meninggal merupakan kasus 1.451, perempuan usia 51 tahun warga Sleman," imbuhnya.

(Tri C-4)-d

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Kepala
Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005